

## Peran Dosen Pembimbing Skripsi dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

**Ruth Megawati<sup>1\*</sup>, Mesra Damayanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program studi Pendidikan biologi

Universitas Cenderawasih

Email : [ruthmegawati@yahoo.com](mailto:ruthmegawati@yahoo.com)

<sup>2</sup>Program studi Pendidikan biologi

Universitas Sulawesi Barat

Email: [mesra\\_damayanti@unsulbar.ac.id](mailto:mesra_damayanti@unsulbar.ac.id)



©2021 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

---

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to obtain an in-depth description of the phenomenon raised/observed, namely how the teacher's role in guiding students to do scientific work. Data collection techniques through in-depth interviews on research subjects. The subjects of this study were students who were completing the final project for the 2020/2021 academic year, which amounted to 3 people, and 2 lecturers. Data analysis in this study used the model of Miles and Huberman (1984). Based on the results and discussion, it can be concluded that the role of the supervisor as a whole has been carried out. In his role in guiding to determine research problems, the supervisor has directed students to make observations and identify initial problems according to the topic to be studied. Furthermore, the role of lecturers in making Chapter II to Chapter V has also been carried out. At this stage of guidance, information is obtained that students are still having problems in determining theoretical studies so that the lecturer provides direction and guidance that theory is not just an expert opinion but rather a complete description of the variables or topics to be studied. Likewise, in the research methodology, the lecturer directs students according to the type of research selected based on the problem raised. Furthermore, for the results and discussion, the lecturer provides guidance on how to present research results and how to discuss them through interpreting the value of the data obtained. Furthermore, the role of the supervising lecturer in directing students regarding the systematics of writing good and correct scientific papers has also been carried out. Starting from the introduction of parts of scientific works to how to form the correct sentence structure, the use of punctuation marks, conjunctions to the technique of writing quotations. Furthermore, the role of the supervisor in motivating students to do scientific work is also carried out by lecturers in different ways. There is a way to provide advice, provide time, energy and material support in the form of reference books to study.*

**Keywords:** Lecturer's Role, Thesis Guidance.

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi secara mendalam atas fenomena yang diangkat/ diamati yaitu bagaimana peran guru dalam membimbing mahasiswa mengerjakan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan penyelesaian tugas akhir tahun akademik 2020/2021, yang berjumlah 3 orang, dan 2 orang dosen. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1984). Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran dosen pembimbing secara keseluruhan sudah dilakukan. Pada perannya dalam membimbing menentukan masalah penelitian, dosen pembimbing sudah mengarahkan mahasiswa untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah awal sesuai dengan topik yang ingin diteliti. Selanjutnya untuk peran dosen dalam membuat BAB II hingga BAB V juga sudah dilakukan. Pada tahap pembimbingan ini didapatkan informasi bahwa mahasiswa masih terkendala dalam menentukan kajian teori sehingga dosen memberikan arahan dan bimbingan bahwa teori bukan sekedar pendapat pakar namun lebih kepada uraian lengkap tentang variabel atau topik yang akan diteliti. Demikian juga pada metodologi penelitian dosen mengarahkan mahasiswa sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih berdasarkan masalah yang diangkat. Selanjutnya untuk hasil dan pembahasan dosen memberikan pembimbingan cara*

*menyajikan hasil penelitian dan cara membahasnya melalui cara interpretasi nilai dari data-data yang diperoleh. Selanjutnya peran dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa mengenai sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar juga sudah dilakukan. Mulai dari pengenalan bagian-bagian karya ilmiah hingga cara membentuk struktur kalimat yang benar, penggunaan tanda baca, konjungsi hingga Teknik penulisan kutipan. Selanjutnya peran dosen pembimbing dalam memotivasi mahasiswa mengerjakan karya ilmiah juga dilakukan dosen dengan cara yang berbeda-beda. Ada dengan cara memberikan nasehat-nasehat, memberikan dukungan waktu, tenaga maupun materi berupa buku referensi untuk dipelajari.*

**Kata Kunci :** Peran Dosen, Pembimbingan Skripsi.

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam sistem Pendidikan. Dimana proses pembelajaran ini memuat unsur-unsur penting guna pemenuhan tujuan Pendidikan secara nasional. Unsur-unsur penting tersebut seperti strategi pembelajaran, pengajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana hingga evaluasi. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia Pendidikan itu sendiri, karena disadari bahwa unsur tersebut masih jauh dari kesempurnaan. Perguruan tinggi adalah salah satu penyelenggara Pendidikan tingkat lanjut dari Sekolah Menengah Atas (SMA / Sederajat).

Perguruan Tinggi merupakan Lembaga Pendidikan formal tertinggi bagi masyarakat untuk menghasilkan sumber daya insani yang memiliki integritas tinggi dan memiliki kemampuan profesionalitas pada disiplin ilmu yang dipelajarinya. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa pendidikan tinggi tidak sekedar menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun manusia menjadi cerdas dan berintegritas, serta memiliki kreativitas dan mampu berinovasi dalam berbagai karya ilmiah.

Lebih lanjut lagi jika karya-karya ilmiah tersebut dapat diimplementasikan di masyarakat, akan menjadikan masyarakat sejahtera, yang pada akhirnya masyarakat akan senantiasa menjadikan perguruan tinggi sebagai tempat terhormat dan terpercaya. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Untuk universitas menyediakan program sarjana (strata I) dan pascasarjana (strata II dan III). Program sarjana biasanya mewajibkan lulusan untuk Menyusun karya ilmiah, namun hal ini masih disesuaikan dengan aturan dari universitas masing-masing.

Menurut Brotowidjoyo dalam Arifin (2006), karangan / karya ilmiah adalah karangan ilmu

pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. hal ini berarti bahwa karya ilmiah adalah hasil riset yang dibuat berdasarkan asas-asas ilmiah dan ditampilkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Secara umum karya ilmiah harus memenuhi syarat keilmuan yaitu : rasional, sistematis dan empiris. Rasional diartikan bahwa kegiatan penelitian harus dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian harus menggunakan langkah-langkah yang logis/masuk akal. Dan empiris berarti cara yang digunakan dalam penelitian itu dapat diindera oleh manusia, sehingga orang lain dapat melihat/mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan berdasarkan hal ini maka ada beberapa jenis karya ilmiah seperti: Tugas Akhir, skripsi, tesis, ataupun disertasi.

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya Tugas akhir dan skripsi merupakan salah satu kewajiban mahasiswa tingkat akhir guna memenuhi syarat kelulusan pada strata I. Dalam membuat tugas akhir mahasiswa akan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk yang terdiri atas 2 orang dosen. Pembimbingan dilakukan mulai dari penentuan masalah hingga membuat laporan akhir penelitian yang akan diujikan dalam bentuk skripsi. Pembimbing biasanya ditunjuk sesuai dengan kepakarannya yang berkaitan dengan tujuan penelitian mahasiswa.

Pembimbing berkewajiban mengarahkan, membantu dan memberi dukungan kepada mahasiswa selama proses penyelesaian tugas akhir. Menurut Adimihardja (2005) dalam Hariyati (2012), ada beberapa fungsi pembimbing skripsi seperti membantu mahasiswa untuk: 1) Memahami etika masyarakat ilmiah terutama yang menyangkut plagiarisme dan sikap ilmiah, 2) menetapkan masalah penelitian/kajian, 3) menelusuri literatur, 4) menyusun usul

penelitian/kajian, 5) mampu menerapkan teknik presentasi yang baik, 6) mampu menulis skripsi dengan menggunakan Bahasa yang baik, serta 7) mampu melakukan ujian lisan untuk skripsi.

Dalam menentukan sebuah masalah penelitian, dibutuhkan konsep yang jelas tentang masalah yang diangkat, pengembangan ke kajian literatur hingga penentuan metodologi penelitian banyak hal yang menjadi faktor penting yang harus dipahami mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa bimbingan skripsi, diketahui bahwa mahasiswa terkadang hanya melihat judul skripsi sebelumnya tanpa menemukan masalah sesungguhnya di lapangan. Yang seyogianya judul dapat ditentukan Ketika masalah dapat dianalisis terlebih dahulu. Selain itu mahasiswa. Mahasiswa kesulitan dalam menggunakan / merangkai kata yang tepat dan sesuai dengan kaidah Bahasa yang benar untuk ditulis menjadi sebuah karya ilmiah. Hal inilah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menjaring peran dosen pembimbing selama penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif yang akan mengungkap fakta sesungguhnya dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi secara mendalam atas

fenomena yang diangkat/ diamati yaitu bagaimana peran guru dalam membimbing mahasiswa mengerjakan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan penyelesaian tugas akhir tahun akademik 2020/2021, yang berjumlah 3 orang, dan 2 orang dosen pada program studi Pendidikan biologi universitas cenderawasih.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar rambu-rambu wawancara untuk mendapatkan data yang diharapkan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dalam Andriani dan Wibawanta (2020) yaitu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh dengan melakukan: (1) reduksi data, dengan merangkum, memilih yang penting, membuat kategori, dan membuang yang tidak dipakai; (2) penyajian data, dengan menyusun data ke dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan menjawab rumusan masalah atau mengemukakan temuan baru yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, penelitian ini deskriptif sehingga hasil yang didapatkan akan dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Peran Dosen Pembimbing Skripsi dalam Menentukan Masalah Penelitian

Pernyataan	Tanggapan reponden
Dosen membimbing mahasiswa dalam menentukan/mengidentifikasi hingga merumuskan masalah yang akan diangkat sesuai dengan topik yang diinginkan untuk diteliti	Dosen mengarahkan mahasiswa bagaimana cara-cara mengidentifikasi dan membuat rumusan masalah dalam penelitian, sesuai topik yang diminati.

Berdasarkan hasil wawancara pada responden untuk peran pertama yaitu dosen membimbing mahasiswa dalam menentukan masalah yang akan diangkat sesuai dengan topik yang diinginkan untuk diteliti diketahui bahwa dosen sudah mengarahkan dan menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana menentukan masalah dalam penelitian. Memilih masalah merupakan Langkah awal dari sebuah penelitian. Masalah dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari atau didorong oleh keinginan meningkatkan hasil kerja atau apa saja. Masalah pun dapat ditemukan dari membaca buku, atau lewat kajian literatur (Arikunto, 2013).

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui dalam menentukan dan memilih masalah sering merupakan hal yang paling sulit dalam sebuah penelitian (Tuckman dalam Sugiyono, 2016). Masalah dapat diartikan sebagai bentuk penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, atau bisa dikatakan antara harapan dan kenyataan yang tidak sesuai atau jauh berbeda. Namun Ketika bimbingan masalah penelitian akan lebih baik jika datang dari diri mahasiswa sendiri karena didorong oleh keinginannya untuk mencari jawaban. Sehingga nantinya penelitian akan berjalan baik karena

peneliti/mahasiswa mendalami masalahnya. Hal ini pula dikonfirmasi kepada dosen, terkadang juga dosen memberikan pertanyaan awal kepada mahasiswa yang datang konsultasi seperti : hal apa saja yang menjadi masalah di sekitarmu, menarik perhatianmu dan membuatmu penasaran. Misalnya mahasiswa menjawab : masalah sampah. Dosen akan menggali dan mengarahkan pemikiran mahasiswa untuk sampai kepada penentuan masalah dari jawaban yang sudah diberikan. Dengan begitu mahasiswa merasa puas karena masalah muncul dari pemikiran sendiri. Namun ada juga mahasiswa yang datang sudah dengan judul, Ketika ditanyakan uraian masalahnya,

mengapa memilih judul tersebut, ada masalah apa / urgensinya apa untuk melakukan penelitian tersebut, masih banyak mahasiswa yang kebingungan. Sehingga dosen menjelaskan kembali bagaimana cara menentukan masalah. Setelah mampu menentukan masalah, dosen juga membantu mahasiswa dalam merumuskan masalah. Antara masalah dan rumusan masalah saling berkaitan erat, karena setiap rumusan masalah merupakan pengembangan dari masalah yang telah ditentukan. Dosen juga sudah menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk rumusan masalah dalam Pendidikan seperti rumusan masalah deskriptif, komparatif dan sebagainya.

**Tabel 2.** Peran dosen pembimbing dalam membuat BAB II sesuai dengan struktur yang logis

Pernyataan	Tanggapan responden
Dosen mengarahkan mahasiswa dalam membuat kajian Pustaka sesuai dengan struktur berpikir logis	Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana membuat tinjauan Pustaka (dasar pengembangan kajian Pustaka) sesuai dengan variabel / topik penelitian sesuai dengan struktur berpikir logis..

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diketahui penelitian. bahwa dosen pembimbing skripsi sudah membimbing mahasiswa dalam membuat tinjauan Pustaka / mengangkat teori. Dosen mengarahkan mahasiswa dengan berbagai pertanyaan untuk menggali pemahaman mahasiswa, seperti : apa tujuan penulisan kajian Pustaka, apa manfaat dari penulisan kajian Pustaka. Dengan pertanyaan pancingan demikian, mahasiswa akan terdorong untuk mencari tahu tentang penulisan hingga tujuan dari penulisan kajian Pustaka. Karena penelitian bersifat ilmiah maka struktur kajian Pustaka harus dibangun dengan cara berpikir logis dan berbekal teori.

(konsep), definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Teori juga berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, sebagai referensi untuk mengembangkan instrumen.

Landasan teori dalam penelitian perlu ditegakkan dan atau jelas, agar penelitian memiliki dasar yang kokoh, bukan sekedar kegiatan coba-coba (trial and error). Teori merupakan seperangkat konstruk

Jawaban responden lainpun mengatakan bahwa dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa dalam menentukan dan atau mendeskripsikan teori. Deskripsi teori dalam penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori. Bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku. Deskripsi teori / kajian Pustaka paling tidak memuat penjelasan tentang variabel- pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi sehingga ruang lingkup, kedudukan hubungan antar variabel menjadi jelas dan terarah.

**Tabel 3.** Peran dosen pembimbing dalam membuat BAB III sesuai dengan struktur yang logis

Pernyataan	Tanggapan responden
Dosen membimbing mahasiswa dalam membuat menentukan metodologi penelitian	Dosen menjelaskan kepada mahasiswa Langkah-langkah dalam menetapkan metodologi penelitian

Hasil wawancara dengan responden mengatakan bahwa dosen pembimbing skripsi sudah mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan metodologi penelitian. Dalam konsultasi dosen akan bertanya secara umum tentang metodologi seperti : jenis penelitian, Teknik sampling maupun variabel penelitian. Kadang mahasiswa hanya

menjawab sesuai dengan pemahaman mereka, namun dosen menyempurnakan setiap jawaban mahasiswa. Dosen pula biasanya membantu menentukan jenis variabel yang akan diteliti melalui penelitian ataupun Teknik sampling sesuai dengan masalah dan variabel penelitian. Dosen biasanya menyarankan kepada mahasiswa untuk

memahami metodologi dengan baik. Jawaban tersebut dibenarkan oleh dosen. Dimana dosen mengatakan bahwa dalam membangun BAB III, mahasiswa terkadang datang konsultasi tanpa memahami apa yang telah ditulis dalam BAB III, Ketika ditanya sebagai konfirmasi mahasiswa tidak mampu menjawab, mengapa memilih jenis penelitian, bagaimana menentukan sampel dan sebagainya, sehingga dosen harus menjawab sendiri sebagai bentuk arahan dan penjelasan kepada mahasiswa. Sehingga sangat dibutuhkan kesadaran dari mahasiswa untuk banyak membaca sebagai pemahaman awal sebelum datang berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Dalam menetapkan metodologi penelitian, harus mempertimbangkan kesesuaian metode dengan

masalah penelitian dan atau rumusan masalah guna mendapatkan data yang dipercaya benar (truth). Dengan pemahaman yang baik akan metodologi penelitian maka mahasiswa dapat menerapkan metode-metode penelitian sesuai dengan topik / masalah sebagai salah satu cara untuk mempertegas atau meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan. penelitian (Saefullah, 2015). Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah tertentu (Sugiyono, 2016).

**Tabel 4.** Peran dosen pembimbing dalam membuat BAB IV dan V secara sistematis

Pernyataan	Tanggapan reponden
Dosen membimbing mahasiswa dalam membuat hasil dan pembahasan serta menarik kesimpulan	Dosen merinci kepada mahasiswa Langkah-langkah dalam menyusun / menampilkan hasil penelitian serta cara membahas / menginterpretasi hasil yang telah diperoleh, serta mengarahkan Teknik menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa saat menyelesaikan BAB IV (hasil dan pembahasan) biasanya dosen pembimbing biasanya memberikan catatan dalam membuat hasil penelitian seperti catatan pada tabel, atau grafik, bagaimana harus menampilkan tabel atau grafik, serta cara dalam menuliskan keterangan. Dosen membimbing mahasiswa bagaimana cara menyajikan hasil penelitian berdasarkan metode penelitian (kualitatif atau kuantitatif). Dosen pun membimbing cara membuat pembahasan seperti membahas hasil penelitian, atau menginterpretasi hasil yang diperoleh, serta membandingkan dengan jurnal pendukung sebelumnya. Dalam pembahasan dosen juga

mengajarkan bagaimana cara menemukan hasil yang diperoleh dengan penelitian-penelitian yang relevan

Saefullah (2015) mengemukakan bahwa hasil pengumpulan data yang sudah diorganisir dengan metode yang relevan (kualitatif dan atau kuantitatif) disajikan dalam bentuk display data untuk dibahas dan dianalisis. Hasil analisis ini merupakan bahan kajian mendalam yang perlu pembahasan (mengaitkan dengan teori, membandingkan, ataupun menemukan teori baru). Selanjutnya hasil dan pembahasan yang dilakukan merupakan bahan untuk merumuskan simpulan dan memberikan saran.

**Tabel 5.** Peran Dosen Pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa mengenai sistematika penulisan yang baik dan benar

Pernyataan	Tanggapan reponden
Dosen membimbing mahasiswa menulis skripsi sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar	Dosen merinci tata cara penulisan skripsi / sistematika penulisan skripsi yang baik dan benar kepada mahasiswa dengan langsung memberikan contoh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, diketahui bahwa dosen pembimbing skripsi telah mengajarkan bagaimana cara menulis karya ilmiah mulai dari proposal hingga skripsi yang baik dan

benar. mulai dari struktur kalimat, penggunaan tanda baca, konjungsi, frasa, Teknik menulis kutipan dan bagaimana membuat paragraf dengan kalimat yang benar. Walaupun dosen tidak

mengajarkan secara keseluruhan per halaman, tetapi dosen menjelaskan dengan memberi satu contoh langsung dari laptop, mahasiswa hanya mengikuti untuk halaman-halaman selanjutnya di setiap BAB.

Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu dosen pembimbing sebagai narasumber. Beliau mengatakan masih banyak mahasiswa yang belum bisa menggunakan/ mengkonstruksi bahasa yang baik dalam penulisan karya ilmiah. Bahkan masih ada didapatkan mahasiswa yang masih menggunakan Bahasa sehari-hari dalam penulisan karya ilmiah. Sehingga dosen harus membaca secara hati-hati dan harus berulang-ulang menyampaikan dan memberikan bimbingan. Kadang dosen hanya memeriksa beberapa lembar hasil pekerjaan mahasiswa, dan hanya lembar yang diperiksa tersebutlah yang direvisi oleh mahasiswa, lembar lainnya karena tidak diperiksa, pun tidak dicek lagi oleh mahasiswa. Hal-hal yang seperti ini

kadang mahasiswa harus berkali-kali melakukan pembimbingan.

Karya ilmiah berbasis data empiris memiliki sistematika secara umum meliputi pendahuluan, metode hasil dan pembahasan serta kesimpulan. Secara umum sistematika penulisan tugas akhir dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, inti dan bagian akhir (Tim Penulis karir UM, 2017). Banyak sekali sistematika penulisan karya ilmiah yang beredar sesuai dengan aturan dari kampus / institusi masing-masing namun menurut Burroughs dalam Arikunto (2006) mengatakan perbedaan format / sistematika bukanlah hal penting untuk dipermasalahkan, yang penting untuk diperhatikan yaitu pembaca dapat memahami dengan jelas apa yang telah dilakukan oleh peneliti, tujuannya dan bagaimana hasilnya. Hal penting lainnya adalah langkah/prosedurnya dan tempatnya jelas, sehingga pembaca dapat mengulangi ataupun mengecek proses penelitian tersebut jika menghendaknya.

**Tabel 6.** Peran dosen pembimbing dalam memotivasi mahasiswa dalam mengerjakan karya ilmiah

Pernyataan	Tanggapan responden
Dosen memotivasi mahasiswa dalam mengerjakan karya ilmiah	Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam mengerjakan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, diketahui bahwa dosen selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam mengerjakan karya ilmiah. mahasiswa mengatakan setiap dosen memiliki cara masing-masing dalam memotivasi mereka untuk mengerjakan skripsi. Ada yang memberikan motivasi melalui nasehat-nasehat, ada yang memotivasi melalui dukungan yang diberikan baik itu berupa waktu, tenaga, maupun materil berupa buku-buku yang diberikan oleh dosen pembimbing sebagai bahan belajar atau referensi. Namun adapula mahasiswa yang segan bertemu dosen pembimbing.

Hal ini disebabkan karena kurang percaya diri ataupun kurang persiapan saat bimbingan. Karena pada saat bimbingan dosen pembimbing terkadang memberikan pertanyaan sesuai dengan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Hal tersebut dibenarkan oleh dosen setelah dikonfirmasi. Bahwa masih ada mahasiswa yang sulit dalam pembimbingan. Terkadang mahasiswa setelah konsultasi pertama, hilang beberapa minggu entah kemana.

Dosen pembimbing harus menghubungi mahasiswa yang bersangkutan untuk bimbingan barulah mahasiswa menghadap lagi. Inilah kadang menjadi kendala dalam proses menyelesaikan karya ilmiah. sangat perlu motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah. motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan tujuan tertentu. Mahasiswa perlu menjaga stabilitas motivasi mereka dalam mengerjakan karya ilmiah. dosen hanya memberikan motivasi ekstrinsik, namun dalam mengerjakan karya ilmiah perlu motivasi intrinsik yang kuat dari mahasiswa itu sendiri untuk mengerjakan karya ilmiah hingga akhir.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran dosen pembimbing secara keseluruhan sudah dilakukan. Pada perannya dalam membimbing menentukan masalah penelitian, dosen pembimbing sudah mengarahkan mahasiswa untuk melakukan

observasi dan mengidentifikasi masalah awal sesuai dengan topik yang ingin diteliti. Terkadang dosen harus memberikan pertanyaan awal untuk menggali dan mengarahkan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah; Selanjutnya untuk peran dosen dalam membuat BAB II hingga BAB V juga sudah dilakukan. Pada tahap pembimbingan ini didapatkan informasi bahwa mahasiswa masih terkendala dalam menentukan kajian teori sehingga dosen memberikan arahan dan bimbingan bahwa teori bukan sekedar pendapat pakar namun lebih kepada uraian lengkap tentang variabel atau topik yang akan diteliti.

Demikian juga pada metodologi penelitian dosen mengarahkan mahasiswa sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih berdasarkan masalah yang diangkat. Selanjutnya untuk hasil dan pembahasan dosen memberikan pembimbingan berupa catatan langsung bagaimana cara menyajikan hasil penelitian dan cara membahasnya melalui cara interpretasi nilai dari data-data yang diperoleh. Selanjutnya peran dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa mengenai sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar juga sudah dilakukan. Mulai dari pengenalan bagian-bagian karya ilmiah hingga cara membentuk struktur kalimat yang benar, penggunaan tanda baca, konjungsi hingga Teknik penulisan kutipan. Selanjutnya peran dosen pembimbing dalam memotivasi mahasiswa mengerjakan karya ilmiah juga dilakukan dosen dengan cara yang berbeda-beda. Ada dengan cara memberikan nasehat-nasehat, memberikan dukungan waktu, tenaga maupun materi berupa buku referensi untuk dipelajari.

## **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut 1) Kepada mahasiswa jangan ragu atau segan kepada mahasiswa dalam proses pembimbingan selama mengerjakan tugas akhir, dan budayakan selalu untuk memperbanyak membaca literatur bagaimana membuat BAB II dan BAB III. Agar saat bimbingan dapat menjawab pertanyaan konfirmasi dari dosen pembimbing, dan 2) Kepada dosen pertahankan dan atau tingkatkan lagi peran yang dilakukan selama ini dalam membimbing mahasiswa. Juga perlu meningkatkan pemberian motivasi kepada mahasiswa bimbingan melalui pendekatan yang lebih persuasive.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, N dan Wibawanta, B. 2020. *Peran dosen pembimbing sebagai pemimpin yang melayani dalam pembimbingan tugas*
- Arifin, E. Zaenal, 2008. *Dasar- Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyati, RM. 2012. *Survey kinerja dosen pembimbing skripsi dan kualitas skripsi mahasiswa akuntansi stie malangkucecwara*. Jurnal dinamika akuntansi. 4(2). 121-128
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Saefullah, 2015. *Prinsip dasar penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Gramedia.